



Media: Merapi

Hari: Kamis

Tanggal: 02 Juli 2020

Halaman: 2

LAYANAN 'DRIVE THRU' E-KTP LANGSUNG DISERBU

Dinilai Efektif, Pemkot Wacanakan Tambah Armada

YOGYA (KR) - Uji coba layanan *drive thru* pencetakan KTP elektronik atau e-KTP, Rabu (1/7), mendapat respons positif. Pemkot Yogya bahkan mewacanakan untuk menambah armada mobil keliling karena dinilai efektif dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.



Hercoe Poerwadi menyapa sekaligus secara simbolis menyerahkan e-KTP kepada warga dalam layanan *drive thru*.

Wakil Walikota Yogya Hercoe Poerwadi, menyebut *drive thru* pencetakan e-KTP tersebut digulirkan karena merupakan yang paling banyak diakses oleh masyarakat. "Sehari rata-rata ada sekitar 180 pencetakan KTP elektronik akibat hilang atau rusak. Jika harus dilayani di kantor, maka bisa mengakibatkan penumpukan. Makanya layanan ini coba kami hadirkan," jelasnya di sela pelayanan di kompleks Balaikota Yogya, kemarin.

Layanan pencetakan e-KTP secara *drive thru* tersebut hanya berlaku bagi kartu yang hilang dan rusak. Sedangkan pencetakan yang diawali dengan perekaman data serta perubahan data kependudukan, harus tetap dilayani di kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dindikcapil) Kota Yogya. Syarat utama ialah membawa kartu keluarga asli. Bagi e-KTP yang rusak, maka kartunya juga harus diserahkan, dan yang hilang melampirkan surat kehilangan dari kepolisian.

Hercoe mengaku, pihaknya baru memiliki satu unit mobil keliling untuk layanan kependudukan. Dengan tingginya minat masyarakat, pihaknya pun akan mengupayakan penambahan armada. Hal ini menjadi bagian dari perbaikan dan peningkatan kualitas layanan kependudukan.

"Sekarang pencetakan yang berbasis kertas seperti kartu keluarga, akta kelahiran, maupun surat mutasi sudah bisa dicetak dari rumah. Kalau KTP elektronik karena harus dengan blangko khusus maka tidak bisa dicetak dari rumah," jelasnya.

Sementara Kepala Dindikcapil Kota Yogya Lucy Irawati, mengatakan layanan *drive thru* tersebut akan digulirkan tiga kali dalam sepekan yakni setiap hari Selasa, Rabu dan Kamis pukul 09.00 hingga 12.30 WIB. Lokasi sengaja digelar di kompleks Balaikota Yogya supaya antrean kendaraan tidak mengganggu akses lalu lintas. Akan tetapi pihaknya juga berupaya mencari lokasi lain seiring masukan yang ia terima.

"Sekarang karena armadanya baru satu unit maka ke depan kami coba menambah petugas. Kemudian kami juga masih koordinasi dengan Dinas Perhubungan serta Polresta untuk mengkaji tempat lain yang cukup mudah diakses namun tidak mengganggu lalu lintas," katanya.

Selain layanan *drive thru*, pencetakan e-KTP serta cetak kependudukan berbasis kertas dari rumah, Lucy mengaku pihaknya juga tengah mengembangkan satu 'QR Code' untuk mengakses semua jenis layanan kependudukan. Melalui kode khusus itu nantinya pemohon bisa semakin mudah untuk mencetak dokumen yang dibutuhkan.

Sementara itu, durasi waktu untuk melayani setiap pemohon pencetakan e-KTP rata-rata mencapai tiga menit. Pemohon juga langsung menyerbu layanan tersebut. Dari perkiraan awal mampu melayani 70 pemohon, namun ternyata terdapat 135 pemohon. Meski layanan tergolong cepat namun antrean pemohon cukup panjang. Sehingga waktu yang dibutuhkan pemohon sejak mengantre hingga bisa memperoleh e-KTP baru mencapai sekitar 30 menit.

Tindak Lanjut

1.	Wuk Ditunggapi
2.	Wuk Diketahui
3.	Wuk Diketahui
4.	Wuk Diketahui
5.	Wuk Diketahui

S.Sos. MM
1960311005

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kependudukan dan Catatan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005